

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Selain bermanfaat bagi kehidupan manusia, perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan agar bangsa ini dapat bersaing dalam memasuki era globalisasi.

Kondisi kehidupan global yang semakin kompetitif saat ini, menuntut tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Tuntutan ini memberi implikasi terhadap arah dan strategi pengembangan SDM. Pengembangan ini merupakan suatu proses sepanjang hayat, mencakup berbagai aspek dan dimensi, bersifat kontekstual dan berorientasi pada masa depan, serta dilakukan terutama melalui pendidikan (Peraturan Gubernur Jateng No. 3 Tahun 2005).

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia berarti berbicara mengenai pendidikan. Hal ini sangat beralasan mengingat pendidikan memegang peran yang sangat strategis dan penting dalam proses

peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan diarahkan pada upaya pemberian jaminan kualitas dari setiap lembaga penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders). Jaminan kualitas tersebut mengandung pengertian bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah harus dapat memenuhi harapan, tuntutan, kebutuhan, serta aspirasi masyarakat.

Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan telah dan terus dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana belajar, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan guru, dan tenaga kependidikan lainnya.

Peningkatan mutu pendidikan harus terwujud dan proses peningkatan mutu harus tetap diupayakan secara terus menerus. Pemikiran inilah yang telah mendorong perlunya pengelolaan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di sekolah. Mengapa demikian ?

Alasan penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media

pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan (Sudjana dan Rifai, 2002: 3).

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang harus diperhatikan guru dalam proses pendidikan pada semua mata pelajaran dan semua jenjang pendidikan, sehingga ketrampilan untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran amat dibutuhkan oleh seorang guru yang profesional. Seorang guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya, akan tetapi juga harus mampu mengembangkan dan memanfaatkan media dan sumber pembelajaran agar pencapaian prestasi belajarnya sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu sekolah dasar di Selogiri yang merupakan sekolah dasar percontohan dalam hal penggunaan media pembelajaran, setiap pembelajaran dilakukan guru dengan berbagai media pembelajaran yang menarik, selain media pembelajaran yang digunakan di kelas, guru-guru SD Negeri II Tekaran Selogiri telah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, sehingga sepiantas pembelajaran di setiap kelas menjadi menyenangkan bagi siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru tentunya tidak lepas dari perencanaan media pembelajaran itu sendiri, demikian pula

dengan semakin meningkatnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya tidak lepas dari evaluasi penggunaan media yang telah dilakukan oleh guru, sehingga dari evaluasi tersebut guru mendapat masukan-masukan berdasarkan kekurangan yang ditemui, dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya kepala sekolah. Untuk itu dalam penelitian ini akan dikaji pengelola media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis menetapkan fokus penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri? Adapun dari fokus penelitian di atas dapat dijabarkan menjadi beberapa sub fokus berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri?
3. Bagaimana perawatan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri??

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan.

1. Perencanaan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri
2. Pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri.
3. Perawatan media pembelajaran di SD Negeri II Tekaran Selogiri Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan perencanaan media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan perawatan media pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tim pengadaan media pembelajaran, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun rencana, dan mengadakan media pembelajaran di tahun yang akan datang.

- b.** Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana baru dalam langkah meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah
- c.** Bagi Kepala Sekolah dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam mendeskripsikan peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan media pembelajaran di sekolah